

ANALISIS PERAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA TENAGA KESEHATAN DI PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Fauziah Handoko^{1*}, Meisa Putri Rangkuty², Amelia³, Lydia Paramitha⁴, Oktafera Halmi Qur-ani⁵, Fani Nurhadizah Samosir⁶, Andwina⁷, Rahma Dwi Asti⁸, Dewi Agustina⁹

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}

*Corresponding Author : pojihandoko@gmail.com

ABSTRAK

Sumber daya manusia merupakan komponen penting dalam organisasi mana pun, yang berfungsi sebagai penggerak fundamental keberhasilan saat ini dan masa depan. Kepemimpinan yang efektif dalam suatu organisasi sangatlah penting, karena kepemimpinan yang kuat dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan secara signifikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur naratif, yang melibatkan perbandingan dan analisis teori-teori yang ada, serta identifikasi referensi teoritis yang relevan dan selaras dengan masalah penelitian yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) memiliki dampak signifikan terhadap kinerja tenaga kesehatan. Pemimpin yang efektif dapat meningkatkan motivasi dan disiplin kerja staf melalui pengelolaan yang baik, pemberian penghargaan, dan komunikasi yang terbuka. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa peran kepemimpinan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sangat menentukan kinerja tenaga kesehatan dan kualitas pelayanan yang diberikan. Pemimpin Puskesmas memiliki tanggung jawab strategis dalam pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi efektivitas tim serta hasil pelayanan.

Kata kunci : kepemimpinan, organisasi, sumber daya manusia

ABSTRACT

Human resources are a critical component of any organization, serving as a fundamental driver of current and future success. Effective leadership in an organization is very important, because strong leadership can significantly increase employee motivation and productivity. This research uses a narrative literature observation approach, which involves comparison and analysis of existing theories, as well as understanding theoretical references that are relevant and in line with the research problem under study. The results of this research show that leadership at Community Health Centers (Puskesmas) has a significant impact on the performance of health workers. Effective leaders can increase staff motivation and work discipline through good management, giving rewards and open communication.

Keywords : leadership, organization, human resources

PENDAHULUAN

Kesehatan memainkan peran penting dalam meningkatkan standar hidup individu. Oleh karena itu, negara-negara berusaha untuk menawarkan layanan kesehatan dengan kualitas terbaik. Pelayanan kesehatan ini mencakup semua kegiatan yang dilakukan, baik secara individu atau kolektif dalam suatu organisasi, yang dirancang untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan mengatasi penyakit, dan memulihkan kesejahteraan individu, kelompok, atau komunitas. Untuk meningkatkan layanan kesehatan di rumah sakit, kepemimpinan yang efektif sangat penting untuk mengoordinasikan dan mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam suatu organisasi, faktor internal dan eksternal secara signifikan mempengaruhi kinerja dan kualitasnya. Diantaranya, kepemimpinan sering dianggap sebagai faktor penentu kualitas organisasi yang paling penting. Banyak pemangku kepentingan percaya bahwa gaya kepemimpinan memainkan peran penting dalam keberhasilan atau kegagalan organisasi. Selain

itu, seorang pemimpin diharapkan dapat menginspirasi bawahannya untuk mencapai kinerja berkualitas tinggi yang selaras dengan tujuan organisasi. Kepemimpinan mencakup kemampuan dan teknik yang digunakan oleh seorang individu untuk memanfaatkan potensi orang lain, sehingga mempengaruhi mereka untuk terlibat dalam kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam mengarungi beragam keadaan dan kondisi, seorang pemimpin harus berupaya untuk menyesuaikan karakternya. Fauzi dkk. (2021) menyoroti pentingnya gaya kepemimpinan dalam organisasi pemerintah, terutama ketika anggotanya menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi. Dalam konteks ini, seorang pemimpin yang efektif mampu menginspirasi timnya untuk tetap fokus pada pencapaian tujuan organisasi.

Organisasi tertentu menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kinerjanya. Permasalahan seperti tingginya pergantian karyawan, hasil keuangan yang kurang optimal, implementasi program yang tidak memadai, dan konflik internal merupakan beberapa rintangan yang harus dihadapi oleh organisasi-organisasi ini. Dalam konteks ini, kepemimpinan yang efektif sangatlah penting, khususnya mengenai koordinasi dan motivasi seluruh anggota organisasi. Setiap organisasi mempunyai hambatan yang unik dalam mencapai visi bersama, termasuk berbagai organisasi Puskesmas. Teori Gibson yang dirujuk Mangkunegara menyatakan bahwa kinerja seorang perwira dibentuk oleh berbagai faktor. Faktor internal meliputi berbagai unsur, antara lain kecerdasan, keterampilan, kestabilan emosi, dan karakteristik individu seperti sikap, ciri kepribadian, atribut fisik, motivasi, usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja, latar belakang budaya, dan variabel pribadi lainnya. Sebaliknya, faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja berasal dari lingkungan sekitar, yang meliputi peraturan ketenagakerjaan, ekspektasi pelanggan, persaingan, kondisi ekonomi, kebijakan organisasi, gaya kepemimpinan, pengaruh rekan kerja melalui pelatihan dan pengawasan, sistem kompensasi, dan konteks sosial yang lebih luas (Mangkunegara, 2014b).

Salah satu aspek yang mempengaruhi kinerja, seperti dikemukakan Mangkunegara, adalah kepemimpinan yang termasuk dalam kategori faktor organisasi. Kepemimpinan mempunyai peran penting dalam organisasi, pemimpinlah yang memegang kendali untuk mengawasi dan mengendalikan kemajuannya sebuah organisasi. Pentingnya pemimpin dalam konteks organisasi sangat penting untuk memastikan operasi organisasi yang efektif dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan yang efektif dari atasan merupakan elemen penting dalam kemampuan mempengaruhi, mengarahkan, membimbing, dan menginspirasi karyawan untuk meningkatkan kinerja mereka dan mencapai kesuksesan yang lebih besar di tempat kerja. Pemimpin dituntut untuk membimbing bawahannya dalam mencapai kompetensi di tempat kerja, karena hal ini dapat memotivasi mereka untuk meningkatkan kualitas kinerjanya (Mangkunegara, 2014b).

Faktor psikologis yang penting dalam kepemimpinan kerja yang efektif adalah kemampuan pemimpin untuk memengaruhi motivasi karyawannya, memungkinkan mereka melaksanakan tugasnya secara produktif dan dengan rasa tanggung jawab. Penting bagi para pemimpin untuk membina kolaborasi antar anggota tim dalam organisasi. Dorongan yang terus menerus kepada karyawan untuk memenuhi harapan kerja dan meningkatkan motivasinya sangat penting untuk pemeliharaan dan pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi (Kontesa, 2014).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan *literatur Review*, yang melibatkan perbandingan dan analisis teori-teori yang ada sambil mencari referensi teoritis yang relevan dengan masalah penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Sukaesih dan Winoto (2020), *Literatur Review* mencakup proses menemukan sumber tertulis, termasuk buku, arsip, majalah, jurnal, dan dokumen lain yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. *Literatur Review*

adalah proses yang metodis, eksplisit, dan dapat direproduksi yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis karya-karya yang diterbitkan sebelumnya dan wawasan yang disumbangkan oleh peneliti atau praktisi (Ulhaq & Rahmayanti, 2020). *Literatur Review* biasanya dilakukan melalui proses pemeriksaan, rangkuman, dan refleksi terhadap berbagai sumber bahan pustaka yang berkaitan dengan permasalahan dan pokok bahasan yang dibahas (Nihayati, 2021). Tinjauan tersebut berperan penting dalam menghasilkan ide dan tujuan, sehingga memberikan gambaran komprehensif tentang topik yang sedang diselidiki.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pendekatan sistematis dengan memanfaatkan tahapan-tahapan yang berasal dari tinjauan pustaka yang mencakup pertanyaan-pertanyaan penelitian, *conduct a search, identify keywords, review abstracts and articles, dan document results*. Data yang dikumpulkan menjalani analisis multi-tahap untuk memperoleh kesimpulan, sehingga memberikan wawasan atau penjelasan mengenai subjek yang sedang dipertimbangkan.

Tabel 1. Data Jurnal yang Dianalisis

No	Rujukan
1.	Rusmitasari, H., & Mudayana, A. A. (2020). Kepemimpinan dan motivasi kerja tenaga kesehatan di puskesmas Kota Yogyakarta. <i>Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia</i> , 15(1), 47-51.
2.	Amir, Andy, et al. "Peran Kepemimpinan di Puskesmas terhadap kinerja organisasi dan kualitas pelayanan Kesehatan." <i>Journal of Telenursing (JOTING)</i> 3.2 (2021): 526-537.
3.	Usman, Usman, Muhammad Badiran, and Iman Muhammad. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Puskesmas Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Peureulak Barat." <i>JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)</i> 5.1 (2020): 23-33.
4.	Masoara, Priscila Inka Iriani, and Lexy Kareba. "Hubungan Peranan Kepemimpinan Dengan Motivasi Kerja Petugas Kesehatan Di Puskesmas Inggani Kota Palu." <i>Jurnal Ilmiah Kesmas-IJ</i> 22.1 (2022): 63-69.
5.	Telaumbanua, Pinta Alfiani, and Rapael Ginting. "Hubungan Peranan Kepemimpinan Dengan Disiplin Kerja Tenaga Kesehatan di UPT Puskesmas Padang Bulan Tahun 2019." <i>JURNAL KESMAS DAN GIZI (JKG)</i> 2.1 (2019): 17-25.

HASIL

Peran Kepemimpinan

Tabel 2. Peran Kepemimpinan

No	Penulis (Tahun)	Peran Kepemimpinan
1.	Rusmitasari dan Mudayana, 2020	Sejumlah besar responden mengklasifikasikan kepemimpinan dalam kategori baik, hal ini disebabkan oleh pemberian panduan yang jelas oleh pemimpin mengenai tugas yang diberikan, penghargaan terhadap sudut pandang yang berbeda untuk mencapai tujuan yang unggul, dorongan kolaborasi dalam tim yang kohesif dan harmonis, dan penghargaan atas kepemimpinan yang mereka miliki. karyawan melalui penghargaan untuk meningkatkan motivasi. Pendekatan ini terbukti efektif. Meskipun motivasi intrinsik adalah yang terpenting, motivasi eksternal juga memainkan peran penting dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab seseorang.
2.	Amir, Andy, et al, 2021	Peran kepemimpinan Kepala Puskesmas sangat penting dalam mengawasi dan meningkatkan kinerja organisasi serta mutu pelayanan yang diberikan di Puskesmas. 22% responden, khususnya kepala puskesmas, berpendapat bahwa motivasi stafnya masih sangat rendah. Skenario ini diyakini terkait dengan pendekatan kepemimpinan yang kurang optimal dari direktur puskesmas, serta inkonsistensi yang terlihat dalam lingkungan kerja saat ini. Penegasan ini semakin didukung oleh pandangan informan tambahan, dimana 95% responden menyatakan keinginannya untuk mendapat perhatian dan bimbingan khusus untuk

		memenuhi tanggung jawabnya sesuai dengan uraian tugasnya. Selain itu, 97% responden ingin terlibat secara konsisten dalam proses pengambilan keputusan terkait kinerja, sementara 94% mengupayakan pengakuan yang adil dan tindakan disipliner sebagai bentuk motivasi bagi staf.
3.	Usman dan Iman, 2020	Hasil wawancara dengan Direktur Puskesmas menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional sangat berpengaruh terhadap kinerja petugas kesehatan. Pengaruh ini muncul dari kemampuan pemimpin transformasional dalam memotivasi pengikutnya untuk mengutamakan tujuan organisasi dibandingkan kepentingan pribadi. Selain itu, para pemimpin ini memiliki kapasitas luar biasa untuk mengubah perspektif para pengikutnya, mendorong mereka untuk mengevaluasi kembali isu-isu yang sudah lama ada dan menginspirasi mereka untuk mengerahkan upaya besar untuk mencapai tujuan bersama.
4.	Masoara dan Lexy, 2022	Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan antara peran kepemimpinan dengan tingkat motivasi pegawai di Puskesmas. Secara khusus, motivasi kerja responden dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi mereka terhadap kualitas kepemimpinan; kepemimpinan yang efektif cenderung meningkatkan motivasi karyawan, sedangkan kepemimpinan yang tidak efektif dapat menyebabkan penurunan motivasi. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengungkapkan contoh di mana responden melaporkan kepemimpinan yang buruk namun tetap memiliki motivasi yang rendah, serta kasus di mana responden mengalami motivasi yang tinggi meskipun menganggap kepemimpinan tidak memadai. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti latar belakang pendidikan, masa kerja, dan usia responden.
5.	Telaumbanua dan Rapel 2019	Kuesioner yang dilakukan peneliti di kalangan petugas kesehatan mengungkapkan bahwa aspek motivasi kepemimpinan dipersepsikan positif. Para pemimpin terkenal karena kesediaannya untuk memberi penghargaan kepada karyawan yang menunjukkan disiplin kerja yang baik. Namun, terlihat bahwa para pemimpin menahan diri untuk tidak memberikan hukuman atau sanksi kepada petugas kesehatan yang menunjukkan kurangnya disiplin. Penerapan hukuman tersebut dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan motivasi dan disiplin kerja, sehingga mendorong karyawan untuk mempertahankan pendekatan disiplin di tempat kerja.

PEMBAHASAN

Subyek penelitian ini sebagaimana telah diuraikan sebelumnya adalah mengenai pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja tenaga kesehatan di lingkungan Puskesmas (PUSKESMAS). Kepemimpinan mempunyai peranan penting dalam pencapaian tujuan organisasi. Kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan. Penting bagi para pemimpin untuk memantau kinerja anggota tim mereka dan menawarkan insentif yang mendorong perbaikan, termasuk motivasi dan penghargaan bagi petugas kesehatan yang menunjukkan etos kerja yang kuat. Mayoritas aktivitas dalam suatu organisasi memerlukan kehadiran seorang pemimpin untuk mengawasi tenaga kerja secara efektif. Dampak kepemimpinan terhadap peningkatan disiplin kerja terlihat jelas dalam kapasitas karyawan untuk bekerja secara efisien dan mempertahankan konsentrasi penuh pada tanggung jawab mereka. Lebih lanjut, pemimpin bertujuan untuk meningkatkan kepuasan kerja di kalangan karyawannya sebagai strategi untuk menumbuhkan disiplin kerja yang diinginkan, terutama dengan memberikan motivasi kepada tenaga kerja.

Gagasan kepemimpinan secara intrinsik terkait dengan gaya pemimpin, yang memainkan peran penting dalam memahami hasil, keadaan, dan tujuan organisasi di bawah bimbingan mereka. Pendekatan seorang pemimpin terhadap kepemimpinan secara signifikan mempengaruhi kemampuan mereka untuk memahami potensi dan efektivitas organisasi, sehingga memungkinkan mereka untuk mengarahkan organisasi menuju posisi yang lebih menguntungkan dalam masyarakat. Penegasan ini sejalan dengan pandangan bahwa

manajemen yang efektif dalam pemerintahan mengharuskan pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang bercirikan pengetahuan komprehensif dan integritas. Pemimpin seperti itu penting untuk memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi. Akibatnya, beberapa pemimpin memupuk gaya kepemimpinan yang mendorong lingkungan kerja baru yang berfokus pada memberikan kualitas layanan yang luar biasa dan meningkatkan kinerja organisasi (Fauzi et al., 2021).

Peran kepemimpinan yang dilakukan oleh setiap pemimpin yang ada di Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) memiliki perbedaan karena disebabkan oleh beberapa faktor yang saling berinteraksi. Peran kepemimpinan di Puskesmas sangat krusial dalam meningkatkan kinerja tenaga kesehatan dan kualitas pelayanan yang diberikan. Kepala Puskesmas memiliki tanggung jawab untuk mengambil keputusan strategis terkait pelayanan kesehatan, di mana keputusan yang tepat dapat mempengaruhi efektivitas tim dan hasil pelayanan. Pemimpin yang mampu membuat keputusan dengan cepat dan tepat akan meningkatkan motivasi serta kinerja tenaga kesehatan, sementara keputusan yang buruk dapat menurunkan semangat kerja dan koordinasi di antara staf. Kepemimpinan yang baik juga berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif. Pemimpin harus memperhatikan kepuasan kerja pegawai melalui pengakuan atas prestasi, pemberian insentif, serta komunikasi terbuka. Selain itu, kepala Puskesmas bertanggung jawab untuk menyediakan pelatihan dan pengembangan bagi stafnya. Keterlibatan tenaga kesehatan dalam program pelatihan tidak hanya meningkatkan kompetensi mereka, tetapi juga memberikan rasa memiliki terhadap organisasi. Pemimpin yang mendukung pengembangan profesional akan menciptakan tim yang lebih terampil dan siap menghadapi tantangan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa peran kepemimpinan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sangat menentukan kinerja tenaga kesehatan dan kualitas pelayanan yang diberikan. Pemimpin Puskesmas memiliki tanggung jawab strategis dalam pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi efektivitas tim serta hasil pelayanan. Kepemimpinan yang baik tidak hanya meningkatkan motivasi kerja, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang positif dengan memperhatikan kepuasan pegawai melalui pengakuan atas prestasi dan komunikasi terbuka. Selain itu, pemimpin harus aktif dalam menyediakan pelatihan dan pengembangan bagi tenaga kesehatan, yang tidak hanya meningkatkan kompetensi tetapi juga memberikan rasa memiliki terhadap organisasi. Komunikasi yang baik antara pemimpin dan staf sangat penting untuk membangun kerjasama yang solid, di mana tenaga kesehatan merasa terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Evaluasi kinerja secara berkala juga diperlukan untuk memberikan umpan balik konstruktif, mengidentifikasi area perbaikan, dan merayakan pencapaian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih atas dukungan, inspirasi dan bantuan kepada semua pihak dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini, termasuk pada peserta yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, M. N. S., Indar, & Darmawansyah. (Tahun). *Studi gaya kepemimpinan kepala puskesmas dalam penerapan fungsi manajemen di Puskesmas Lampa Kabupaten Pinrang*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin.

- Alifyadi, M. (2021). *Gambaran tipe kepemimpinan kepala puskesmas terhadap pelaksanaan fungsi manajemen di Puskesmas Jongaya Kota Makassar* (Skripsi, Universitas Hasanuddin). Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin.
- Amir, Andy, et al. "Peran Kepemimpinan di Puskesmas terhadap kinerja organisasi dan kualitas pelayanan Kesehatan." *Journal of Telenursing (JOTING)* 3.2 (2021): 526-537.
- Fhernanda, Y. A. (2020). *PERANAN KEPEMIMPINAN KEPALA PUSKESMAS DALAM MENINGKATKAN KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA (Studi Kasus Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin)* (Doctoral dissertation, Universitas islam kalimantan MAB).
- Mangkunegara. (2014b). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Masoara, Priscila Inka Iriani, and Lexy Kareba. "Hubungan Peranan Kepemimpinan Dengan Motivasi Kerja Petugas Kesehatan Di Puskesmas Inggani Kota Palu." *Jurnal Ilmiah Kesmas-IJ* 22.1 (2022): 63-69.
- Nawang, A. A. S. M. A. (2022). Optimalisasi Potensi dalam Storynomic Tourism Untuk Pemulihan Diri Dengan Spirit of Harmony. *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 16(3), 151-161.
- Noviansah, Ahmad, and Mizaniya Mizaniya. "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Lembaga Pendidikan Islam." *ISLAMIKA* 3.1 (2021): 1-20.
- Rusmitasari, H., & Mudayana, A. A. (2020). Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1). <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.47-51>
- Telaumbanua, Pinta Alfiani, and Rapael Ginting. "Hubungan Peranan Kepemimpinan Dengan Disiplin Kerja Tenaga Kesehatan di UPT Puskesmas Padang Bulan Tahun 2019." *JURNAL KESMAS DAN GIZI (JKG)* 2.1 (2019): 17-25.
- Usman, U., Badiran, M., & Muhammad, I. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Puskesmas Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Peureulak Barat. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 5(1), 23-33.
- Winoto, Y. (2020). Strategi Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Desa Dan Taman Bacaan Masyarakat Di Era Kenormalan Baru. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 5(2), 100-117.